

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia merupakan keadaan di mana massa eritrosit dan/atau massa hemoglobin yang beredar tidak dapat memenuhi fungsinya untuk menyediakan oksigen bagi jaringan tubuh. Secara laboratorik, anemia dijabarkan sebagai penurunan kadar hemoglobin, hitung eritrosit, dan hematokrit (*packed red cell*) di bawah normal (Bakta, 2017:12). Anemia ditandai dengan penurunan kadar hemoglobin atau nilai hematokrit atau jumlah eritrosit dalam sirkulasi darah, sehingga tidak mampu memenuhi fungsinya sebagai pembawa oksigen ke seluruh jaringan (Tarwoto dan Wasnidar, 2019:30).

Anemia pada masa kehamilan disebabkan oleh rendahnya cadangan besi di dalam darah. Anemia Gizi Besi (AGB) merupakan salah satu dari empat masalah gizi utama di Indonesia yang harus mendapatkan perhatian dan penanggulangan secara serius. Ibu hamil merupakan salah satu kelompok masyarakat yang rawan mengalami anemia dan merupakan masalah yang serius karena dampak anemia tidak hanya akan dialami oleh ibu hamil tetapi akan berdampak pada janinnya. Anemia hamil disebut "*Potential Danger to Mother and child*" (Potensial membahayakan ibu dan anak) karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan pada lini terdepan (Manuaba, 2010:29).

Menurut *World Health Organization* (2022) prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia mencapai $\geq 40\%$. Proporsi Anemia Ibu hamil di Indonesia dihitung dari tahun 2013 anemia pada ibu hamil 37,1% dan terjadi peningkatan pada tahun 2018 menjadi 48,9% (Risikesdas, 2018). Angka Kematian Ibu (AKI) berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2019, perdarahan merupakan penyebab kasus kematian ibu di Provinsi Lampung terbanyak kedua setelah hipertensi, yaitu sebanyak 29 kasus. Perdarahan masa kehamilan, persalinan, dan nifas merupakan komplikasi dari anemia yang dialami ibu hamil. Lampung Tengah menempati posisi tertinggi sebagai kabupaten di Provinsi Lampung yang memiliki kasus kematian ibu tertinggi sebesar 16 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2019).

Ibu hamil memerlukan zat besi yang lebih tinggi, sekitar 200-300% dari kebutuhan wanita tidak hamil. Hal ini untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan janin dan pembentukan darah ibu (Tarwoto dan Wasniandar, 2019:67). Ketika hamil, volume darah dalam tubuh meningkat sekitar 50%, hal ini dikarenakan tubuh memerlukan tambahan darah guna mensuplai oksigen dan makanan untuk pertumbuhan janin. Meningkatnya volume darah mengakibatkan meningkatnya jumlah zat besi yang dibutuhkan untuk memproduksi sel-sel darah merah (Sursilah, 2012). Berbagai cara dilakukan untuk menangani anemia pada masa kehamilan seperti pemberian tablet Fe dan vitamin C, perbaikan kondisi dengan peningkatan konsumsi makanan yang mengandung zat besi serta menambah variasi makanan yang banyak mengandung zat gizi penghasil darah merah baik hewani maupun nabati. Zat besi sangat dibutuhkan oleh ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia dan menjaga pertumbuhan janin secara optimal. Ibu hamil dianjurkan untuk mengonsumsi paling sedikit 90 pil zat besi selama kehamilannya (Manuaba, 2010:30).

Berdasarkan jurnal penelitian Widarsa, dkk (2012), yaitu tentang efek suplemen besi terhadap peningkatan hemoglobin dan indeks eritrosit ibu hamil, hasil analisis menunjukkan ada perbedaan yang signifikan ($p = 0.000$) sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Terjadi peningkatan yang signifikan pada rerata kadar Hb, MCH, dan MCHC pada ibu hamil setelah mendapat asupan besi setara 60 elemen besi perhari selama 8 minggu, sedangkan pada rerata kadar MCV tidak berubah. Rerata kadar Hb meningkat sebesar 1,2 g% dari 11,2 g% sebelum perlakuan menjadi 12,2 g% setelah perlakuan. Peningkatan rerata kadar Hb lebih tinggi pada ibu hamil anemia yaitu sebesar 1,8 g% dan ibu tidak anemia sebesar 0,6 g%. Rerata kadar MCH juga meningkat sekitar 3,7 pg/sel pada ibu yang anemia dan 2,4 pg/sel pada ibu yang tidak anemia dan rerata MCHC meningkat sebesar 3,9 g/dl pada ibu anemia dan 1,9 g/dl pada ibu yang tidak anemia. Dengan kesimpulan ada pengaruh yang bermakna terhadap perubahan kadar hemoglobin dan indeks eritrosit dengan pemberian suplemen besi.

Puskesmas Rawat Inap Kotagajah merupakan tempat pelayanan kesehatan masyarakat yang terletak di Kotagajah dengan populasi penduduk di wilayah kerjanya sebanyak 30.177 penduduk. Puskesmas Rawat Inap Kotagajah secara

rutin setiap tahunnya mengadakan skrining anemia pada ibu hamil dengan jumlah ibu hamil sebanyak ± 100 orang, berdasarkan hasil pemeriksaan dari seluruh ibu hamil tersebut, sebanyak lebih dari 50% dari jumlah ibu hamil yang melakukan skrining mengalami anemia. Studi pendahuluan yang telah dilakukan di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah, didapatkan data jumlah ibu hamil yang menderita anemia pada tahun 2016 sebanyak 57 ibu, tahun 2017 sebanyak 64 ibu, tahun 2018 sebanyak 69 ibu, tahun 2019 sebanyak 62 ibu, dan tahun 2020 sebanyak 73 ibu. Seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah telah mendapatkan tablet Fe dan Vitamin C secara teratur. Namun jumlah ibu hamil yang menderita anemia di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah masih meningkat setiap tahunnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Pengaruh pemberian tablet zat besi (Fe) terhadap profil hematologi dan jenis anemia pada ibu hamil di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh pemberian tablet zat besi (Fe) terhadap profil hematologi (hemoglobin, hematokrit, jumlah erosit dan indeks eritrosit) dan jenis anemia pada ibu hamil di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tablet zat besi terhadap profil hematologi (hemoglobin, hematokrit, jumlah erosit dan indeks eritrosit) dan jenis anemia pada ibu hamil di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui karakteristik ibu hamil berdasarkan kelompok usia, pendidikan dan pekerjaan di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah
- b. Diketahui persentase ibu hamil berdasarkan jenis anemia di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah.
- c. Diketahui persentase ibu hamil berdasarkan derajat anemia di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah.

- d. Diketahui persentase ibu hamil berdasarkan pola konsumsi tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah.
- e. Diketahui rata-rata kadar profil hematologi (hemoglobin, hematokrit, jumlah eritrosit dan indeks eritrosit) sebelum diberikan tablet zat besi pada ibu hamil yang mengalami anemia di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah.
- f. Diketahui rata-rata kadar profil hematologi (hemoglobin, hematokrit, jumlah eritrosit dan indeks eritrosit) setelah diberikan tablet zat besi pada ibu hamil yang mengalami anemia di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah.
- g. Diketahui pengaruh pemberian tablet zat besi terhadap kadar profil hematologi (hemoglobin, hematokrit, jumlah eritrosit dan indeks eritrosit) pada ibu hamil yang mengalami anemia di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini menjadi salah satu sumber informasi dan bahan masukan bagi para ibu hamil agar lebih mengetahui tentang anemia sehingga kejadian anemia pada ibu hamil dapat dikurangi.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan bagi para ibu hamil agar lebih mengetahui tentang anemia sehingga dapat mengurangi angka kejadian anemia dalam kehamilan.

b. Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi serta bahan masukan untuk lebih meningkatkan penyuluhan terhadap ibu hamil yang menderita anemia untuk mengonsumsi tablet zat besi secara rutin untuk mempercepat kenaikan kadar hemoglobin, hematokrit, jumlah eritrosit, dan indeks eritrosit.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini menjadi salah satu bahan acuan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut dalam bidang Hematologi tentang profil hematologi dan jenis anemia pada ibu hamil.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Bidang kajian penelitian ini adalah Hematologi. Desain penelitian ini berupa *pra-experiment* dengan rancangan *one group pre-test post-test*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tablet zat besi (Fe) bagi ibu hamil, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah profil hematologi, indeks eritrosit dan jenis anemia. Penelitian dilakukan di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah pada bulan Maret-Juni 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil sebanyak 28 orang yang melakukan skrining anemia di laboratorium Puskesmas Rawat Inap Kotagajah pada bulan Maret 2022. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang dinyatakan mengalami anemia berdasarkan hasil skrining di laboratorium Puskesmas Rawat Inap Kotagajah yang berjumlah 22 orang. Pemeriksaan profil hematologi yang terdiri dari kadar hemoglobin, hematokrit, jumlah eritrosit dan indeks eritrosit (MCV, MCH dan MCHC) dilakukan dengan menggunakan alat *hematology analyzer*. Data kemudian dicatat dan dianalisis menggunakan uji T dependen/*Paired Sample T-test*.